



PELAKU TERYATA ALUMNI SEKOLAH

Pencuri Menyusup ke SMPN 16 Yogya, 13 HP Hilang

YOGYA(MERAPI)- Seorang driver ojek online IAM (20) diringkus aparat Satreskrim Polresta Yogyakarta karena mencuri belasan handphone milik siswa SMPN 16 Yogya. Petugas juga meringkus HAM (23) yang merupakan kakak IAM. Pelaku beraksi menyusup ke kelas saat siswa sedang mengikuti pelajaran olahraga di luar sekolah.

"HAM selaku penadah yang merupakan kakak IAM. Keduanya merupakan warga Mantrijeron Yogyakarta," kata Kasat Reskrim AKP Archye Nevadha SIK dalam rilisnya, Senin (6/2).

Dijelaskan, IAM melakukan pencurian di bekas sekolahnya itu sehingga pelaku sudah hapal lingkungan dan kebiasaan di sekolah. Pelaku beraksi saat, siswa sekolah itu melakukan olahraga pada Jumat (20/1) pagi lalu.

"Begitu para siswa olahraga di Alun-alun Selatan Yogyakarta, pelaku menjalankan aksinya. Pelaku merupakan alumni yang lulus tahun 2017," katanya.

Dijelaskan, setelah selesai olahraga sekira pukul 08.00 WIB, siswa kembali ke kelas masing-masing dan ternyata HP milik 13 Siswa kelas 9D SMP N 16 Yogyakarta telah hilang. Hal tersebut lalu dilaporkan ke Polesta Yogyakarta.

Mendapat laporan itu, petugas lalu melakukan penyelidikan dan menganalisa hasil rekaman CCTV. Hasilnya, terlihat diduga pelaku datang dari arah barat menggunakan motor jenis matic

*** Bersambung ke halaman 9**

Pencuri

dan kembali diparkir di se-berang jalan.

Dari rekaman CCTV tersebut didapatkan Nopol motor yang dikendarai oleh diduga pelaku yaitu AB 3603 FO. Tim Reskrim kemudian berkoordinasi dengan Sat Lantas Polresta Yogyakarta dan ditemukan identitas pemaiik Nopol kendaraan itu.

Tidak mau buruannya lepas, petugas melakukan penangkapan di rumah pelaku. Saat di-

lakukan interogasi, pelaku mengakui perbuatannya. Sebagian handphone diakui sudah dijual di kisaran harga Rp 500.000, sebanyak 7 buah.

"Handpone yang belum terjual dijadikan barang bukti beserta sepeda motor Honda Beat," tandasnya.

Kepada polisi, pelaku mengaku sudah merencanakan aksi itu dengan matang. Dia sengaja mencari waktu saat para siswa

sedang mengikuti pelajaran olahraga. Kemudian masuk ke kelas dan mencuri HP yang tertinggal.

"Tersangka masuk ke area sekolah dengan memanjat pagar, kemudian mencari kelas yang kosong ditinggal olahraga. Dia kemudian mengambil barang berharga milik siswa (HP)," jelasnya.

Polisi lantas mengembangkan keterangan IAM. Saat itu dike-

Sambungan halaman 1

tahui jika hasil curian itu dijual kepada kakanya yakni HAM. Penadah barang curian itu pun kemudian ikut diamankan. Atas perbuatannya, IAM dijerat pasal 363 KUHP dengan ancaman maksimal 7 Tahun penjara. Sedangkan HAM disangkakan melanggar Pasal 480 KUHP dengan ancaman maksimal 4 tahun penjara.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005